

BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendapat Para Mufasir Tentang QS. Al-Ahzab Ayat 32-33 (a) Allah menjelaskan keistimewaan istri-istri Nabi bahwa pahala mereka akan dilipatgandakan, jika tetap taat kepada Allah dan rasul-Nya, dan mengerjakan amal sholeh. Dan jika pun mereka bermaksiat kepada Allah dan rasul-Nya hukumannya pun akan dilipatgandakan. (b) Allah menjelaskan pula kedudukan mereka yang sangat tinggi di bandingkan dengan kalangan wanita muslimah lainnya. (c) Allah melarang mereka agar tidak berbicara dengan suara yang dapat menimbulkan birahi lawan jenis dengan sikap yang menimbulkan keberanian mereka kepadanya. Mereka tidak diperbolehkan berbicara dengan lawan jenis yang bukan mahramnya kecuali apabila diperlukan untuk kepentingan dakwah, seperlunya dan dibelakang hijab. (d) Allah memerintahkan istri-istri Nabi supaya mereka tidak keluar rumah tanpa ada alasan yang dibenarkan agama dan melarang mereka agar tidak memperlihatkan perhiasan yang seharusnya dilihat oleh suami mereka. Dan tidak boleh bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyyah pada zaman dahulu. (e) Allah memerintahkan mereka supaya melaksanakan kewajiban-kewajiban agama seperti mendirikan sholat,

menunaikan zakat, dan mentaati semua perintah Allah dan Rasul-Nya, dan menjauhi semua larangan-larangan-Nya, karena Allah swt. bermaksud akan menghilangkan semua dosa dari mereka sebagai *Ahlul bait* dan membersihkan mereka sebersih-bersihnya.

2. Esensi dari QS. Al-Ahzab Ayat 32-33 (a) pergaulan seorang wanita muslimah itu dibatasi oleh etika dan aturan hukum syariat Islam. (b) setiap wanita muslimah dianjurkan untuk membatasi diri dalam berbicara dan berkomunikasi dengan lawan jenis yang bukan mahromnya apabila tidak ada kepentingan di dalamnya. (c) setiap wanita muslimah dianjurkan untuk berada di rumah bukan berarti tidak boleh keluar akan tetapi perhatian dan perasaannya terkait dengan urusan kerumah tangga. (d) setiap wanita muslimah berkewajiban untuk menutup auratnya sesuai dengan syariat dan tidak bertabarruj. (e) setiap wanita muslimah diwajibkan untuk menegakkan shalat, menunaikan zakat, taat pada aturan Allah dan rasul-Nya. (f) setiap wanita muslimah dianjurkan untuk selalu membersihkan diri dari dosa dan kemaksiatan.
3. Pendapat para ahli pendidikan tentang etika pergaulan para istri baik di dalam rumah maupun diluar rumah. (a) Keseriusan acara pertemuan (b) Menahan Pandangan (c) Menghindari jabat tangan pada situasi umum (d) Menghindari khalwat.

4. Nilai-nilai pendidikan tentang etika pergaulan para istri berdasarkan QS. Al-Ahzab : 32-33. (a) Menanamkan pendidikan karakter kepada wanita muslimah. Karakter tidak bisa di wariskan, karakter bukanlah suatu bawaan sejak lahir. Karakter harus dibangun dan dikembangkan secara sadar hari demi hari. (b) Menanamkan nilai-nilai pendidikan kepemimpinan dalam rumah tangga bagi seorang istri.

B. Saran

a. Para Muslimah :

Penelitian ini sebagai masukan agar membuka wawasan bagi para muslimah yang berkiprah di bidang apapun. Agar mampu menyadari begitu besar karunia Allah swt. yang diberikan berikan kepada wanita.

b. Peneliti berikutnya:

Karena penulis baru meneliti teks ayat yang menunjukkan bagaimana seharusnya kaum muslimin beretika, diperlukan penelitian lapangan untuk melihat realita di masyarakat apakah sudah mengamalkan QS. Al-Ahzab : 32-33. Jadi sangat diperlukan penelitian yang selanjutnya.

C. Penutup

Dengan ucapan *Alhamdulillah* *rabbil'alamiin*, penulis mengucapkan syukur kehadirat Allah, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya, baik dari segi penulisan atau sebagainya.

Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi para pembaca, dan dapat menjadi sumbangan pemikiran di lingkungan pendidikan.

